

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data, metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah yang biasa digunakan dengan maksud dan fungsi tersendiri. Oleh karena itu, peneliti harus mempunyai step step untuk mendapatkan dan menganalisis data untuk menjawab masalah yang dicantumkan oleh peneliti pada penelitian ini.

A. Jenis Penelitian

Surakhmad menyatakan bahwa untuk mencapai goal yang diinginkan, salah satu caranya ialah dengan penelitian. Penelitian sendiri mempunyai beberapa jenis. Teknik untuk memahami, mengetahui, menganalisa sebuah objek adalah dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian dalam suatu kegiatan keagamaan, bimbingan keagamaan.¹ Adapun jenis penelitian yang peeneliti gunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berdasarkan atas pengamatan, mengkaji dan memaparkan suatu keadaan sebagaimana adanya dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.² Penelitian ini hanya mendeskripsikan apa adanya tentang suatu aspek, masalah dan lain-lain dan bukan bermaksud untuk menguji hipotesis.

Seperti yang dikatakan oleh Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sesuai tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial, maka

¹ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1982) h. 131

² Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Bandung : CV. Alfabeta. 2014) h. 246

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Prosedur pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengumpulkan data deskriptif yang didapat dengan menuliskan kata, ucapan atau lisan dari responden dalam kegiatan secara detail dan mendalam serta tingkah laku yang dapat diteliti.³ Penelitian kualitatif menurut bahasa dan istilah yaitu penelitian yang bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri secara fundamental.⁴

Penelitian ini yaitu berusaha untuk menghasilkan dan mengumpulkan, menggambarkan data secara alami sebagaimana apa yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti akan berperan sebagai instrumen utama untuk mengefektifkan pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif.

Menurut Nasution, hakikat dari penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap orang yang dijadikan objek, berkomunikasi dengan mereka, mencoba memahami keadaan lingkungan sekitar mereka.⁵

Penelitian tentang bimbingan keagamaan bagi masyarakat di kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar berupaya mengungkapkan bagaimana jamaah dan guru, materi yang diajarkan, metode pengajian, dan problem dalam pengajian serta upaya untuk mengatasi problem tersebut dalam bimbingan keagamaan.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif sangat sesuai dalam penelitian ini.⁶ sehingga tepatlah data yang diperoleh, baik berupa informasi, gejala

³ Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan Galia Indonesia 2005) h. 54-55

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), hal. 3

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 5

⁶ James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York : Rinehart 1980), hal. 7.

amatan, keterangan dan hasil-hasil pengamatan lainnya tentang bimbingan keagamaan bagi masyarakat di kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar apabila diungkapkan dalam bentuk kata-kata dan tindakan sesuai dengan karakteristik dari pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan lebih luas tentang amatan di balik informasi dan hasil pengamatan selama di lapangan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek dan objek yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian dalam hal ini adalah masyarakat di kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar. Sedangkan untuk objek penelitiannya adalah bagaimana jamaah dan guru, materi yang diajarkan, metode pengajian, dan problem dalam pengajian serta upaya untuk mengatasi problem tersebut dalam bimbingan keagamaan

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua objek penelitian secara keseluruhan baik itu manusia, benda, masalah, keadaan, fasilitas, tempat, figur atau kegiatan-kegiatan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik sendiri dalam

sebuah penelitian.⁷ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jamaah bimbingan keagamaan di kecamatan Tatah Makmur kabupaten yang berjumlah 62 bimbingan keagamaan, dimana bimbingan keagamaan tersebut berada di 13 desa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam sebuah penelitian ada istilah teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁸ Peneliti menggunakan penetapan *probability sampling* dalam penentuan Jumlah sampel digunakan. *Probability sampling* adalah teknik sampling untuk memilih sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau bagian populasi.

Peneliti menggunakan sample ganda (*Double Sample*) atau sering juga disebut dengan istilah sampel berjenjang (*sequential sampling*), sampel multi tahap (*multiphase sampling*),⁹ yaitu peneliti mengambil sampel sebagian tempat bimbingan keagamaan dari populasi yang kemudian peneliti menentukan kembali responden dari setiap tempat bimbingan keagamaan tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 bimbingan keagamaan yang ada di 5 desa yang kemudian peneliti memilih 6 orang untuk menjadi responden dari setiap tempat bimbingan keagamaan. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel dibawah:

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.

⁸ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62

⁹ Syofiyan Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 148

Tabel 3.1 Sampel Tempat Bimbingan Keagamaan (Tahap I)

No	Tempat	Alamat	Guru	Kitab/ Materi	Bidang	Waktu
1	Mesjid Sabilal Muttaqin	Tatah Layap	1. KH. Syamsuddin 2. KH. Harun 3. KH. Acil Sius	1. صفة ٢٠ 2. مبادئ علم الفقه 3. هداية المستفيد	1. Tauhid 2. Fiqih 3. Tajwid	Malam Minggu
2	Rumah Muhammad Bahrul Ilmi		Muhammad Bahrul Ilmi	—	Tauhid	Malam Senin
3	Mesjid Jami Baiturrahim	Pemangkih Tengah	M. Baihaqi	—	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf	Malam Jum'at
4	Mesjid Al Muhajirin	Pemangkih Darat	KH. Muhammad Yahya Saudi	—	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Hadist	Pagi Rabu
5	Mesjid Ahli Sunah wal Jamaah	Tatah Bangkal	Guru Muhammad	—	Fiqih	Jum'at

Tabel 3.2 Sample Aggota (Tahap II)

No	Nama Tempat Bimbingan Keagamaan	Alamat	Jumlah Responden		
			Jamaah	Guru	Pengurus
1	Sabilal Muttaqin	Tatah	6	1	1
2	Rumah Muhammad Bahrul Ilmi	Layap	6	1	1

No	Nama Tempat Bimbingan Keagamaan	Alamat	Jumlah Responden		
			Jamaah	Guru	Pengurus
3	Mesjid Jami Baiturrahim	Pemangkih Tengah	6	1	1
4	Masjid Al Muhajirin	Pemangkih Darat	6	1	1
5	Ahli Sunah wal Jamaah	Tatah Bangkal	6	1	1

Setelah menentukan total sampel, peneliti kemudian memberikan list nama-nama dari setiap anggota sampel dari setiap tempat bimbingan keagamaan, lebih detailnya ada pada tabel berikut.

i. Mesjid Sabilal Muttaqin

Tabel 3.3 Nama responden dari kalangan jamaah

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Darul Qutni	55 tahun	Swasta
2	Nawawi	62 tahun	Swasta
3	H. A. Dimiyati	47 tahun	Swasta
4	H. Aspani	47 tahun	Swasta
5	Hsuni	40 tahun	Swasta
6	Zubair	40 tahun	Swasta

Tabel 3.4 Nama responden dari kalangan pengurus dan guru

No	Nama	Usia	Ket	Pekerjaan
1	KH. Syamsuddin	60 tahun	Guru	Pengajar di Pondok Pesantren
2	Anwar	55 tahun	Pengurus	Swasta

ii. Rumah Muhammad Bahrul Ilmu

Tabel 3.5 Nama responden dari kalangan jamaah

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Abdul Qadir	35 tahun	Swasta
2	Wahyu	35 tahun	Swasta
3	Samman	21 tahun	Swasta
4	Lathif	20 tahun	Swasta
5	Zaki	33 tahun	Swasta
6	Azkie	23 tahun	Swasta
7	Abdurrahman	20 tahun	Swasta

Tabel 3.6 Nama responden dari kalangan pengurus dan guru

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Ket
1	Muhammad Bahrul Ilmi	40 tahun	Swasta	Guru & Pengurus

iii. Mesjid Jami Baiturrahim

Tabel 3.7 Nama responden dari kalangan jamaah

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Arifin Nor	49 tahun	Swasta

No	Nama	Usia	Pekerjaan
2	H. Supiani	60 tahun	Swasta
3	Khair	49 tahun	Swasta
4	M. Noor	45 tahun	Swasta
5	H. Husin	60 tahun	Swasta
6	M. Faris	15 tahun	Swasta

Tabel 3.8 Nama responden dari kalangan pengurus dan guru

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Ket
1	M. Baihaqi	45 tahun	Swasta	Guru
2	Arifin Nor	49 tahun	Swasta	Pengurus

iv. Masjid Al Muhajirin

Tabel 3.9 Nama responden dari kalangan jamaah

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Gazali Rahman	55 tahun	Swasta
2	Abdul Halim	55 tahun	Swasta
3	Zarkasyi	60 tahun	Swasta
4	Silahuddin	45 tahun	Swasta
5	Mawardi	45 tahun	Swasta
6	M. Syarif	17 tahun	Swasta
7	Aji	20 tahun	Swasta

Tabel 3.10 Nama responden dari kalangan pengurus dan guru

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Ket
1	KH. Muhammad Yahya Saudi	54 tahun	Swasta	Guru
2	Ijuddin	-	Swasta	Pengurus

v. Mesjid Ahli Sunnah wal Jamaah

Tabel 3.11 Nama responden dari kalangan jamaah

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Rahmadi	65 tahun	Swasta
2	Ruslan	62 tahun	Swasta
3	Misran	60 tahun	Swasta
4	Jamah Sari	35 tahun	Swasta
5	Majeri	40 tahun	Swasta
6	Jailani	41 tahun	Swasta
7	Masrani	50 tahun	Swasta

Tabel 3.12 Nama responden dari kalangan pengurus dan guru

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Ket
1	Guru Muhammad	65 tahun	Swasta	Guru
2	Haderi	-	Swasta	Pengurus

D. Data dan Sumber

1. Data

Data, informasi atau keterangan yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang diteliti yaitu informasi bagaimana jamaah dan guru, materi yang diajarkan, metode pengajian, dan problem dalam pengajian serta upaya untuk mengatasi problem tersebut dalam bimbingan keagamaan.

Bimbingan keagamaan tersebut meliputi keadaan atau profesi jamaah dan guru, latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya pengajian dan data lainnya yang tentunya menunjang hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari jamaah pengajian, guru, dan tokoh masyarakat, ketua Rt./Rw serta pejabat setempat yang ada di kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar atau semua pihak yang membantu dalam pemberian keterangan untuk kesempurnaan data yang digali.

Karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian, maka peneliti akan terjun ke lokasi untuk mengadakan wawancara langsung dengan para responden. Adapun rincian untuk sumber data dalam penelitian ini adalah:

- (1) Kepala kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar sebagai penanggung jawab bimbingan keagamaan. Data yang dikumpulkan

yaitu tentang tempat-tempat bimbingan, jenis bimbingan, fungsi-fungsi bimbingan mulai pelaksanaan, perencanaan, pengawasan dan evaluasi bimbingan keagamaan bagi masyarakat kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

- (2) Kepala Desa di kecamatan Tatah Makmur sebagai pelindung bimbingan keagamaan di desa. Data yang dikumpulkan yaitu tentang fungsi-fungsi bimbingan mulai pelaksanaan, perencanaan, pengawasan dan evaluasi bimbingan keagamaan di desa yang ada di kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar.
- (3) Pengurus bimbingan keagamaan. Data yang dikumpulkan yaitu tentang fungsi-fungsi bimbingan mulai pelaksanaan, perencanaan, pengawasan dan evaluasi bimbingan keagamaan yang berlangsung di kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- (4) Guru atau pembimbing. Data yang dikumpulkan yaitu tentang keadaan bimbingan, metode bimbingan, problem dalam bimbingan dan upaya mengatasi problem tersebut.
- (5) Jamaah. Data yang dikumpulkan yaitu tentang keadaan bimbingan, metode bimbingan, problem dalam bimbingan dan upaya mengatasi problem tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan

Tehnik pengumpulan data, peneliti gunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang bimbingan keagamaan bagi masyarakat di kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar, berupa:

1. Obsevasi (*Observation*)

Menurut Hadari Nawawi, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap masalah-masalah yang tampak pada objek penelitian secara sistematis.¹⁰

Dalam penelitian ini, observasi terdiri dari 2 (dua) macam

- a. Observasi langsung yaitu kunjungan langsung pada studi kasus yang bisa dilakukan pada kesempatan-kesempatan selama pengumpulan bukti lain seperti wawancara.
- b. Obseervasi partisipan adalah peneliti menjadi atau mengambil peran aktif dalam penghimpunan data dalam situasi dan kondisi tertentu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti atau hadir hadir dalam kegiatan tersebut dan ini merupakan suatu objek observasi khusus.

Dalam hali ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung maupun observasi partisipan guna mengetahui lebih dan mencermati proses bimbingan keagamaan bagi masyarakat di kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar.

2. Wawancara (*interview*)

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjahmada University, 1983), hal. 100

Teknik ini dimaksudkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung pada sumber data. Menurut Koentjaraningrat, wawancara atau metode interview merupakan metode pengumpulan data, yaitu usaha untuk memperoleh informasi atau penelitian oral dari responden, dengan berkomunikasi dan bertatap muka dengan orang yang diwawancarai. Wawancara mendalam (*Indept Interview*) lazimnya dituntut pada penelitian yang berbentuk studi kasus, guna mendapatkan data yang lebih mendalam, dituntut banyak pelacakan (*Probing*), utuh dan terperinci.¹¹ Dalam wawancara ada 3 macam yang biasa dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Wawancara bebas, yaitu proses yang tidak langsung mengarah wawancara pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian.
- b. Wawancara terpimpin, interview guide, yaitu peneliti menggunakan panduan topik-topik fokus penelitian yang akan digali kepada yang diwawancarai.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara dua wawancara diatas. Jadi, pewawancara yang memuat topik-topik yang akan diteliti atau fokus penelitian, selanjutnya peneliti harus pandai mengarahkan orang diwawancarai apabila dia menyimpang dari topik yang akan diwawancarai.

3. Dokumentasi (*study of Document*)

¹¹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 134.

Peneliti mencari data melalui dokumentasi yang ada di lokasi penelitian. Dan dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis adalah hasil rekaman wawancara, arsip dan foto-foto.

Menurut Hadari Nawawi, dokumentasi atau juga dengan istilah lain documenter yaitu mengoleksikan data melalui peninggalan yang tersedia; baik berupa benda atau yang lain, sejarah, cerita orang-orang dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹²

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data-data berupa tulisan baik yang berbentuk buku maupun arsip yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Untuk memudahkan memahami rumusan data, sumber dan langkah-langkah pengumpulannya, disini peneliti menyiapkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Prosedur
1	Bagaimana Jamaah dan Guru	- Jamaah - Kepala Kecamatan - Pengurus	- Wawancara
2	Materi	- Jamaah - Guru - Pengurus	- Dokumentasi
3	Metode		- Observasi
4	Problem		
5	Upaya		

¹² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian...*, h. 133

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses pelaporan apa yang telah ditemukan, diamatai kepada pihak lain atau mungkin publik dengan menggali informasi dengan cara dari hasil wawancara, catatan saat peneliti di lapangan dan bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk menambah data penelitian.

Oleh karenanya, peneliti menganalisis dengan langkah membaca data dengan seksama, menyusun, dan mengkategorikan menjadi bagian-bagian yang bisa dipahami, memilah hal yang diteliti dan hal yang bermakna, dan peneliti memutuskan sebagai laporan secara tersusun.¹³ Analisis data bisa dikatakan juga sebagai proses menyimpulkan data ke dalam format yang lebih gampang dipahami dan diterjemahkan atau ditafsirkan.

Analisis data dilaksanakan selama proses penelitian data di lokasi penelitian, sejak observasi awal dan setelah apa yang digali didapatkan atau semua informasi yang diinginkan terkumpul.¹⁴ Analisis data berlangsung dan dikerjakan berbarengan dengan proses penelitian berlangsung dengan langkah tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang memuat 4 (empat) aspek yang berhubungan yaitu: pengumpulan data, reduksi data,

¹³ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research For An Introduction The Teory And Method*, (London: 1982), hal. 145.

¹⁴ Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1992), hal. 236.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang dialami yang diperoleh ketika saat peneliti di lokasi penelitian. Karena aktivitas pengumpulan data dan analisis data adalah satu yang tidak bisa atau tidak mungkin dipisahkan, maka keduanya itu bekerja secara berbarengan.¹⁵

Dalam penelitian ini, Miles dan Huberman mengemukakan terkait aktivitas dalam analisa data dalam penelitian kualitatif yaitu dikerjakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya didapat jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan/verifikasi.¹⁶

Pada tahap reduksi data kegiatan yang dilakukan penelitian adalah: menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentrans-formasikan data hasil temuan atau wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data ini bertujuan agar data dapat dikelompokkan, diseleksi, pemfokusan, penajaman klasifikasi agar dapat ditarik kesimpulan.

Reduksi data peneliti melakukan seleksi dalam menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak, selanjutnya membawa data penelitian yang akan difokuskan. Selanjutnya data dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan sub masalah yang dibahas dan kemudian

¹⁵ B. Miles dan Huberman, "*Qualitative Data Analisis*", terj. Tjetjep Rohendi, R *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI, 1992), hal. 299

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, (California: SAGE Publications, 1987), h. 21.

disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam, detil dan teliti agar sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data- data yaitu setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi peneliti yang berkaitan dengan manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi dalam bimbingan keagamaan bagi masyarakat di kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar.

Pada tahap kegiatan penyajian data, peneliti akan menampilkan sejumlah informasi yang telah disusun secara sistematis berdasarkan data konkrit yang diperoleh dari lapangan, adapun pada tahap kegiatan verifikasi, peneliti menyimpulkan sesuai dengan hasil akhir dari suatu kegiatan yang diteliti dan itu merupakan informasi yang utuh dan mendalam.

Dari berbagai sumber atau informan yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dilapangan yang telah ditulis dan dokumen-dokumen yang telah didapat, peneliti melakukan analisis data dengan cara menelaah seluruh data dan informasi yang telah terkumpul.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ini bagian yang sangat penting yaitu pengecekan karena pengecekan merupakan langkah awal kebenaran dari analisis data dari sebuah penelitian. hal ini penting walaupun dengan nama yang lain, itu penting pada setiap

penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Keabsahan temuan pada penelitian kuantitatif diketahui sebagai validitas dan reliabilitas data.

Kekeliruan responden yang menjadi sumber bisa disebabkan dari kekeliruan dalam data informasi yang didapat yang terjadi dalam usaha menjelaskan, mengartikan, atau menyimpulkan dari suatu sumber, disisi lain kekeliruan sumber data primer bisa terjadi.

Derajat dipercayanya sebuah penelitian menjadi tolak ukur keabsahan penelitian kualitatif, selain itu juga ada keteralihan, kebergantungan dan kepastian¹⁷ untuk menguji keabsahan pada penelitian ini maka penulis harus melakukan pengecekan dan mengamati sumber data secara berkala sampai pada kesimpulan yang sama dalam menafsirkan.

Temuan harus dicek keabsahannya sejak awal peumpulan data atau dengan tiga tahap yang sebagaimana dikatakan oleh Nasution adalah:

Pertama, pra-survey atau orientasi; datang kelokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran awal tentang permasalahan yang diteliti. Kedua, menggali informasi atau eksplorasi; mencari informasi secara lebih dalam dari sumber data tentang pelaksanaan kegiatan, masalah dan uapaya penyelesaian masalah. Ketiga, pembuatan laporan tertulis yang ditunjukkan informan guna menilai hasil wawancara, menilai hasil observasi dan menilai hasil informasi lain yang didapat selama

¹⁷ Djam`an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 164. Lihat juga Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 34-35.

pengumpulan data. Setelah itu meminta kejelasan kepada semua pihak terkait bila ada yang dirasa perlu sehingga data diperoleh terjamin kevaliditasannya.